

INOVASI DIGITAL DENGAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK Mendukung PERTUMBUHAN UMKM

Muhajir Syamsu^{1*}, Uki Masduki², Mukhaer Pakkanna³, Rizki Pratama⁴

^{1,4}Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Jakarta, Indonesia

^{2,3}Ekonomi & Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Jakarta, Indonesia

muhajirsyamsu77@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kondisi mitra saat ini masih menggunakan cara tradisional dibandingkan teknologi dalam memasarkan produk UMKM. Pengabdian ini memberikan pelatihan secara softskill dalam memanfaatkan platform WordPress berbasis AI untuk mendukung UMKM di Desa Palasari; Metode pelaksanaan menggunakan ceramah, demonstrasi/praktik, dan diskusi; Mitra dalam kegiatan ini diikuti 10 warga Desa Palasari Banten sebagai peserta yang merupakan pelaku UMKM; Pelaksanaan kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta dalam menggunakan platform wordpress berbasis AI, dimana sebelum pelatihan peserta memiliki pemahaman 34% melalui pre-test yang telah dibuatkan oleh Tim, setelah mengikuti pelatihan peserta memiliki pemahaman 93%, melalui post-test, artinya peningkatan pemahaman pada peserta yang mampu menggunakan platform wordpress berbasis AI dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan UMKM dimedia digital.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence (AI); Platform Wordpress; Media Digital.*

Abstract: *The current condition of partners still uses traditional methods compared to technology in marketing MSME products. This service provides soft skills training in utilising the AI-based WordPress platform to support MSMEs in Palasari village; The method of implementation uses lectures, demonstrations / practices, and discussions; Partners in this activity were attended by 10 residents of Palasari Banten Village as participants who are MSME actors; The implementation of this activity succeeded in increasing the understanding and knowledge of participants in using the AI-based wordpress platform, where before training participants had an understanding of 34% through a pre-test that had been made by the Team, after attending the training participants had an understanding of 93%, through a post-test, meaning an increase in understanding in participants who were able to use the AI-based wordpress platform in utilising technology to improve MSMEs in digital media.*

Keywords: *Artificial Intelligence (AI); Wordpress Platform; Digital Media.*



Article History:

Received: 15-05-2024

Revised : 21-06-2024

Accepted: 22-06-2024

Online : 25-06-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kondisi inovasi digital saat ini berkembang semakin pesat, termasuk *cloud computing*, ditambah dengan keberadaan kecerdasan buatan (AI) dibuat khusus untuk menangani masalah kognitif yang sering terjadi dalam kecerdasan manusia, serta keberadaan teknologi *blockchain*, menawarkan banyak keuntungan yang dapat meningkatkan keamanan, keandalan, dan transparansi implementasi *Internet of Things (IoT)*. Dengan perkembangan ini, tentu akan memberi dampak pada inovasi digital yang lebih canggih dan beragam muncul (Semenog, 2020). Berbagai sektor dan industri mulai menggunakan teknologi digital. Banyak bisnis, termasuk perusahaan besar, UMKM, pemerintah, dan komunitas umum, menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing, efisiensi dan produktivitas. Semakin banyak orang yang menyadari pentingnya inovasi digital, terutama pebisnis dan pengambil kebijakan. Mereka tahu bahwa inovasi digital sangat penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan di tengah persaingan global yang semakin ketat (Denicolai, Zucchella and Magnani, 2021).

Inovasi digital telah mengubah paradigma bisnis tradisional mulai dari model bisnis berbasis *platform*, layanan digital, dan ekosistem kolaboratif semakin mendominasi di berbagai sektor yang menggantikan model bisnis konvensional. Meskipun demikian inovasi digital menawarkan banyak manfaat, tantangan terkait keamanan data dan privasi semakin meningkat, seperti ancaman keamanan cyber, serangan *malware*, *phising*, dan *ransomware* menjadi risiko yang perlu diatasi dalam mengadopsi teknologi digital (Snehi and Bhandari, 2021).

Meskipun teknologi digital semakin meluas, masih ada kesenjangan digital di berbagai negara maju dan berkembang, serta antara daerah perkotaan dan pedesaan agar bisa diperlukan untuk memastikan bahwa manfaat inovasi digital dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, maka perlu adanya regulasi dan kebijakan terkait inovasi digital dari pemerintah dalam mengembangkan kerangka kerja yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan ekosistem inovasi digital sambil melindungi kepentingan publik, termasuk keamanan data dan privasi (Costa and Moreira, 2022). Kondisi inovasi digital saat ini mencerminkan kombinasi antara peluang besar untuk pertumbuhan dan kemajuan dengan tantangan yang perlu diatasi. Kesadaran, kesiapan, dan responsif terhadap perubahan menjadi kunci untuk menghadapi dinamika inovasi digital di era saat ini.

Desa Palasari di Provinsi Banten adalah contoh nyata daerah pedesaan yang menghadapi tantangan dalam memanfaatkan potensi digital untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Permasalahan yang dihadapi mitra desa antara lain terbatasnya akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK), rendahnya literasi digital, dan kurangnya integrasi *platform WordPress* berbasis AI dan IoT dalam kegiatan UMKM. Pengabdian masyarakat di Desa Palasari sangat penting untuk mengatasi permasalahan ini. Layanan ini memberikan pelatihan, saran, dan akses terhadap *platform*

WordPress berbasis AI untuk membantu dalam meningkatkan keberadaan produktivitas UMKM dan daya saing di pasar yang semakin lama semakin pesat perkembangannya (Abhilash *et al.*, 2021).

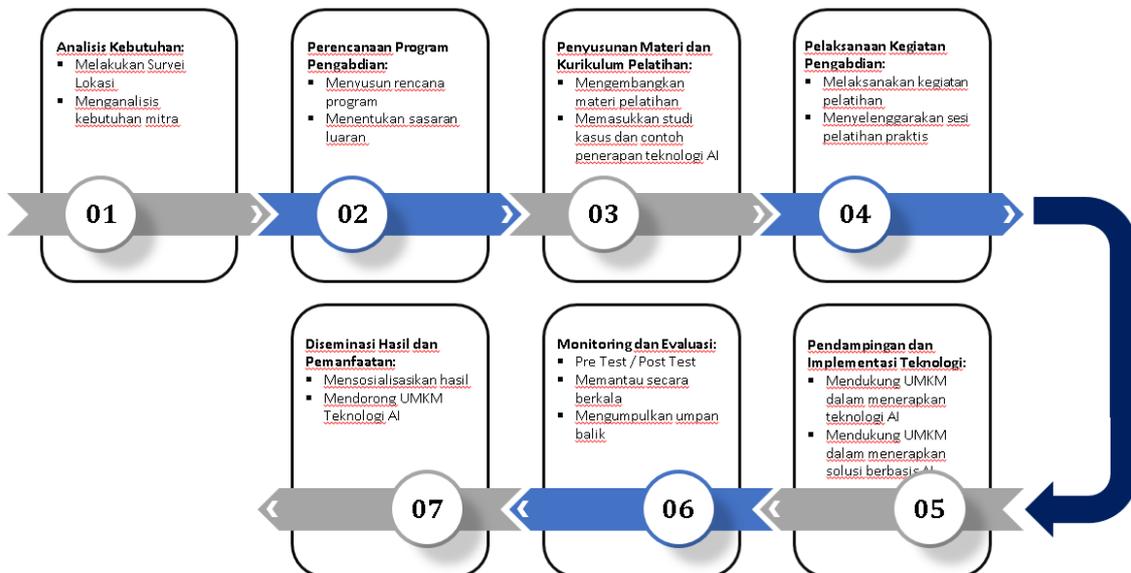
Beberapa hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya menunjukkan urgensi dan pentingnya upaya ini. Studi oleh Dash *et al.* (2019) menyatakan bahwa integrasi *platform WordPress* berbasis AI dalam UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan rantai pasokan. Studi oleh Johnson *et al.* (2020) menunjukkan bahwa pelatihan AI dapat meningkatkan efisiensi produksi UMKM hingga 30%, sementara penelitian oleh Rejeb *et al.* (2019) menyatakan bahwa integrasi IoT dengan teknologi blockchain dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi rantai pasokan. Selain itu, kebijakan pemerintah, seperti Rencana Aksi Desa Digital yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, memberikan dasar kuat untuk mendukung kegiatan inovasi digital di Desa Palasari.

Pada pengabdian ini, akan digunakan *platform wordpress* berbasis AI untuk mendukung pertumbuhan UMKM melalui inovasi digital, seperti pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian sebelumnya. Sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Masito *et al.*, 2023); (Apprilisda Ranica Putri *et al.*, 2023); (Mahesh, Aithal and Sharma, 2022). Dalam mengimplementasikan *WordPress* sebagai *platform e-commerce* untuk memberdayakan pelaku UMKM dalam meningkatkan kegiatan *online* warga Palasari. Penggunaan *WordPress* sebagai *platform e-commerce* memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, kemudahan penggunaan, dan ketersediaan *plugin* yang dapat mendukung integrasi dengan teknologi AI dan IoT (Lin, Sayagh and Hassan, 2022). Berdasarkan pengalaman dari pengabdian sebelumnya, diharapkan *platform e-commerce* ini dapat memberikan ide dan gagasan dan dampak terhadap pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Desa Palasari.

Solusi yang ditawarkan antara lain pendekatan kolaboratif dengan melibatkan langsung UMKM dalam proses pelatihan dan penerapan *platform WordPress* berbasis AI. Kemitraan dengan lembaga penelitian dan ilmuwan memperkuat basis pengetahuan lokal dan memastikan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal. Selain itu, infrastruktur dasar dan akses internet yang memadai akan disediakan untuk mendukung integrasi teknologi di tingkat desa. Melalui inovasi digital di Desa Palasari, tujuan utamanya adalah memberikan kemampuan dan pemahaman kepada peserta atau warga didalam mengembangkan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan dengan memanfaatkan *platform WordPress* berbasis AI dan IoT, sehingga diharapkan mampu membuat UMKM di Desa Palasari semakin berdaya saing di era ekonomi digital yang semakin terkoneksi, sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM di wilayah tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, melibatkan 10 warga masyarakat sebagai mitra yang akan diberikan Penyuluhan, Pelatihan, Sosialisasi, Workshop, Pendampingan yang di jadwal oleh tim. Selama pelatihan, peserta akan mempraktikkan cara menggunakan *platform WordPress* berbasis AI melalui tiga metode: ceramah, diskusi/tanya jawab, dan demonstrasi/praktik. Gambar 1 di bawah ini memberikan penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Didesa Palasari

Dari tahapan-tahapan tersebut diatas, (1) kami tim melakukan analisis identifikasi kebutuhan dengan melakukan survei untuk memahami tantangan UMKM didesa palasari yang akan ditentukan diperencanaan; (2) Tim menyusun program kegiatan dan jadwal kegiatan serta penyusunan deskripsi tanggung jawab dari tim pengabdian; (3) Penyusunan materi dalam bentuk modul yang dapat diikuti secara bertahap dengan mengkondisikan tingkat kemampuan peserta; (4) Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan memberikan penjelasan dan pendampingan selamat pelatihan berlangsung, serta dukungan teknis dalam mempraktikkan secara langsung pembuatan *platform wordpress* berbasis AI; (5) Pendampingan pasca-pelatihan dan konsultasi teknis untuk membantu mengatasi berbagai masalah yang muncul pada saat penggunaan *platform wordpress* berbasis AI; (6) Melakukan monitoring untuk evaluasi kemajuan dalam menerapkan *platform wordpress* berbasis AI; dan (7) Hasil dari pelatihan tersebut dibuatkan laporan kemajuan dan diberitakan dimedia sosial dan eletronik serta dokumentasi dan testimoni dari peserta pelatihan yang telah berhasil menerapkan *platform wordpress* berbasis AI.

Dalam pengumpulan data, kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dan informasi. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah metode

pengumpulan data di mana responden diberi serangkaian dokumen atau pertanyaan untuk dijawab. Sebagai dasar untuk mengukur pemahaman responden tentang penelitian ini, Skala Likert digunakan sebagai pengukuran terhadap sikap dan pendapat, serta persepsi dari individu. Adapun Tabel 1 menunjukkan penjelasan lima (5) point skala.

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Bobot	Kriteria
1	sangat tidak setuju
2	tidak setuju
3	ragu-ragu
4	setuju
5	sangat setuju

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan *platform WordPress* berbasis AI merupakan kegiatan bertujuan memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada peserta UMKM di desa Palasari provinsi Banten mengenai penggunaan teknologi *WordPress* yang didukung oleh kecerdasan buatan (AI). Pelatihan ini dirancang untuk memungkinkan peserta memanfaatkan fitur-fitur canggih *platform* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, pelaksanaan kegiatan dengan ceramah, diskusi/tanya jawab dan demonstrasi/praktik dilakukan di kantor RW.03 Desa Palasari. Pelatihan *platform WordPress* berbasis AI untuk mendemokratisasi situs web tanpa pengetahuan teknis, sekaligus menciptakan produk yang dapat beradaptasi dengan pelanggan perusahaan dengan kebutuhan kompleks (Cabot, 2018). Adapun proses pelaksanaan dijabar secara detail sebagai berikut;

1. Analisis Kebutuhan

Tim melakukan survei dan wawancara langsung untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi sebagai data masukan untuk dijadikan perencanaan selanjutnya. Dari hasil survei dan wawancara, terdapat temuan bahwa warga belum pernah melakukan penjualan melalui *platform WordPress* berbasis AI melalui UMKM di Desa Palasari Provinsi Banten, sehingga format prioritas apa yang harus dipenuhi dalam program pelatihan *platform WordPress* berbasis AI.

2. Perencanaan Program Pengabdian

Dari hasil temuan tersebut tim pengabdian melakukan penyusunan program kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan termasuk didalamnya dokumen-dokumen program pengabdian lainnya sebagai kelengkapan dalam program pelatihan *platform WordPress* berbasis AI.

3. Penyusunan Materi dan Kurikulum Pelatihan

Tim pengabdian melakukan penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan peserta dalam model bahan ajar seperti, modul dan presentasi. Didalam materi modul, peserta mempelajari cara membuat website sederhana menggunakan *platform WordPress* berbasis AI dan memahami dasar-dasar optimasi mesin pencari (SEO) dalam meningkatkan visibilitas *website* serta cara menggunakan *platform WordPress* berbasis AI pada fitur *WordPress*, mengelola konten, dan membantu peserta memahami cara menggunakan *platform WordPress* untuk membuat website mencakup beberapa fase dan komponen seperti: *domain selection, hosting, installation, themes, configuration, theme management, plugin management, theme customization, content creation, media management, page settings, widgets* dan *WordPress security* (Tomisa, Milkovic and Cacic, 2019), sehingga didapatkan materi pelatihan yang terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sebelum melaksanakan pelatihan, peserta diberikan pertanyaan awal mengenai penggunaan *platform WordPress* berbasis AI dan dilakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan peserta mengenai penggunaan *platform WordPress* berbasis AI. Sedangkan *post-test* berisi informasi kepuasan responden terhadap keterampilan dan kinerja pelayanan setelah menerima materi pelatihan yang dievaluasi menggunakan skala likert sebagai bentuk penilaian yang akan dijadikan dasar oleh tim pengabdian dalam menentukan langkah selanjutnya, seperti terlihat pada Gambar 2.



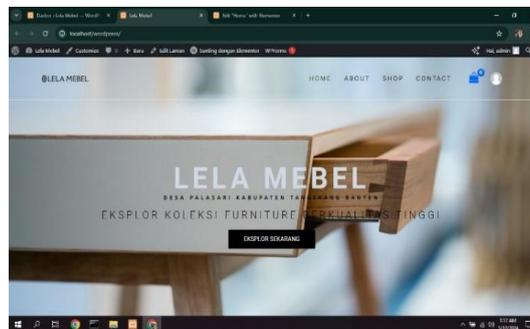
Gambar 2. Pembekalan Pelatihan *Platform Wordpress* Berbasis AI

Pada Gambar 2 di atas sebelum mendemonstrasikan, tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan pemahaman *platform WordPress* berbasis AI serta menjelaskan program kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian tim pengabdian memandu peserta dengan mempraktikkan langsung sesuai dengan tahap-tahapan yang tersusun didalam modul, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. peserta mempraktikkan secara langsung

Setelah peserta dilatih menggunakan *platform e-commerce* berbasis AI *WordPress*, langkah selanjutnya adalah menerapkan ilmu yang diperoleh dan mempraktekkan langsung keterampilan yang diperoleh menggunakan *platform e-commerce* berbasis *WordPress*. Platform ini dioptimalkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik UMKM yang akan dipasarkan. Peserta mempraktikkan strategi pemasaran digital seperti penggunaan media sosial, iklan *online*, dan optimisasi konten untuk menarik pelanggan potensial ke *platform e-commerce* UMKM. Peserta juga diminta untuk menganalisis data seperti jumlah pengunjung, konversi penjualan, dan umpan balik pelanggan. Ini akan membantu mengidentifikasi area untuk perbaikan dan mengoptimalkan strategi pemasaran. Dari hasil yang dilakukan oleh peserta dapat kita lihat tampilan *platform e-commerce* UMKM pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Salah Satu *Platform E-Commerce* UMKM Peserta

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan, tim menemukan adanya perbedaan signifikan dalam efektivitas yang dicapai peserta sebelum dan sesudah melakukan pengabdian. Pada respon *pre-test* peserta sebelum pelatihan, ada yang menjawab di bawah 3 poin, mulai dari "cukup" hingga "tidak terlalu baik", terutama pada pertanyaan terkait penggunaan *platform WordPress* berbasis AI. Namun setelah pengabdian berlangsung, secara umum peserta menjawab seluruh pertanyaan dengan kriteria baik diberikan skor 4 dan kriteria sangat baik diberikan skor 5. Sekitar 34% sebelumnya tidak mereka ketahui secara keseluruhan dan selebihnya peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara memposting produk,

dimana peserta memiliki pemahaman yang sangat baik tentang cara menggunakan *platform WordPress berbasis AI*.

Tabel 2. Nilai Peserta Pelatihan

Peserta	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	43%	100%
2	34%	83%
3	35%	100%
4	36%	93%
5	47%	100%
6	21%	79%
7	20%	82%
8	37%	100%
9	32%	90%
10	39%	100%
Rata-rata	34%	93%

Sumber: data peneliti, diolah (2024).

Pada tabel diatas terlihat 5 dari 10 peserta mampu mencapai nilai tertinggi 100% pada *post-test* dan memahami dengan jelas seluruh materi dan latihan yang diajarkan. Peserta lainnya juga mengalami peningkatan keterampilan dan pemahaman setelah pelatihan, dengan nilai seluruh peserta meningkat kurang lebih 34% dari sebelum ke pasca tes menjadi 93% pasca pengabdian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan ini memberikan dampak positif dalam memperluas pengetahuan dan keterampilan UMKM pengguna *platform WordPress* berbasis AI untuk penjualan dan pemasaran produk UMKM di Desa Palasari.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas penjualan dan pemasaran produk UMKM di pedesaan. Sebagai catatan tambahan, penggunaan *platform e-commerce* berbasis AI seperti *WordPress* dapat membawa manfaat yang signifikan bagi peserta dan UMKM di Desa Palasari. Dengan pelatihan ini, peserta diajarkan mengembangkan keterampilan baru dalam menjalankan bisnis *online*, memasarkan produk, dan menjangkau pasar yang lebih besar melalui *platform* digital. Langkah-langkah memperkenalkan *platform e-commerce* berbasis AI di desa Palasari dan melatih penggunaannya akan membantu peserta mengatasi keterbatasan yang dihadapi, memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan penjualan, dan membantu usaha UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan.

5. Pendampingan dan Implementasi Teknologi

Tim pengabdian membantu UMKM langsung dalam mengimplementasikan AI, mulai dari mengatasi masalah yang muncul selama proses dan membantu mereka menyesuaikan proses bisnis mereka dengan teknologi baru. Hasil dari pendampingan langsung ini adalah UMKM yang lebih efektif, UMKM yang lebih percaya diri dan mandiri dalam

menggunakan *platform WordPress* berbasis AI, dan dokumentasi proses implementasi untuk referensi di masa depan.

6. Monitoring dan Evaluasi

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan tentu tim akan terus melakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan *platform WordPress* berbasis AI oleh UMKM, mengumpulkan data kinerja dan feedback dari UMKM, mengevaluasi keberhasilan program, dan menilai apakah tujuan telah tercapai. Hasil pemantauan dan evaluasi ini mencakup temuan dan saran untuk menemukan area untuk perbaikan dan pengembangan yang menunjukkan dampak positif dari program pada UMKM.

7. Desiminasi Hasil dan Pemanfaatan

Membuat laporan akhir yang mencatat seluruh proses dan hasil program serta mempromosikan keberhasilan program melalui media sosial dan publikasi, sehingga publikasi hasil program dapat diakses oleh masyarakat luas, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya *platform WordPress* berbasis AI bagi UMKM dan memungkinkan replikasi program di area atau sektor lain.

8. Kendala yang dihadapi

Pelatihan *platform WordPress* berbasis AI di Desa Palasari Kabupaten Tangerang-Banten, merupakan yang pertama kali, tentu banyak kendala-kendala yang dihadapi, pengalaman pertama bagi banyak peserta dan UMKM di desa, memiliki keterbatasan pengetahuan tentang *platform WordPress* berbasis AI. Proses ini membutuhkan pendekatan yang lebih lambat dan mendalam untuk memastikan pemahaman yang baik serta konektivitas internet yang tidak stabil atau terbatas. Beberapa peserta UMKM mungkin resisten terhadap perubahan dan lebih memilih cara kerja yang konvensional, teknologi baru seperti AI dan *e-commerce* bisa menimbulkan ketidaknyamanan awal. Kemudian keberlanjutan dukungan dan komitmen yang kuat dari peserta, UMKM, dan pemerintah desa untuk memastikan kesuksesan pelatihan dan implementasi teknologi, kurangnya dukungan dapat menjadi kendala serius sehingga diperlukan pendampingan yang efektif untuk memastikan bahwa mereka dapat menerapkan keterampilan baru dengan percaya diri.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Mengimplementasikan *platform WordPress* berbasis AI langkah positif dalam mengembangkan inovasi digital yang berkelanjutan di tingkat desa. Potensi untuk mengembangkan inisiatif ini lebih lanjut dengan menyediakan pelatihan lanjutan, pendampingan kontinu, dan integrasi teknologi digital lainnya untuk mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata sebelum pengabdian semua peserta

memiliki pengetahuan 34% *platform e-commerce* berbasis *WordPress AI* setelah diadakan kegiatan pengaduan kepada masyarakat menjadi 93% memahami *platform e-commerce* berbasis *WordPress AI*.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, sudah memberikan dampak yang baik terhadap peserta, namun ada beberapa saran yang kami berikan: Pemerintah desa perlu fokus pada penguatan infrastruktur teknologi, termasuk akses internet yang stabil dan terjangkau, untuk mendukung keberlanjutan penggunaan platform digital di Desa Palasari. UMKM perlu dibantu dalam pengembangan model bisnis yang dapat dioptimalkan dengan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada ITB Ahmad Dahlan Jakarta dan Majelis Penelitian & Pengembangan PP Muhammadiyah kami ucapkan terima kasih, dimana telah mensupport baik materil dan moril fasilitas penelitian melalui Program RisetMU BACHT VII 2024. Dukungan yang diberikan sangat penting untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abhilash, K. *et al.* (2021) 'WordPress: A multi-functional content management system. international conference on system modeling & advancement in research trends', *International Conference on System Modeling & Advancement in Research Trends (SMART)*, pp. 158–161. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/SMART52563.2021.9675311>.
- Aprilisda Ranica Putri *et al.* (2023) 'Peran E-commerce Sebagai Media Komunikasi Bisnis Dalam Peningkatan Penjualan UMKM Salaut Di Universitas Teknologi Digital', *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3), pp. 01–16. Available at: <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.181>.
- Cabot, J. (2018) 'A Content Management System to Democratize Publishing', *IEEE Xplore Digital Library*, 35(3), pp. 89–92. Available at: <https://doi.org/10.1109/MS.2018.2141016>.
- Costa, J. and Moreira, A.C. (2022) 'Public Policies, Open Innovation Ecosystems and Innovation Performance. Analysis of the Impact of Funding and Regulations. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity.', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 08(04), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc8040210>.
- Dash, R., Rebman, C. and Kar, U.K. (2019) 'Application of Artificial Intelligence in Automation of Supply Chain Management', *Journal of Strategic Innovation and Sustainability*, 14(3), pp. 43–53. Available at: <https://doi.org/10.33423/jsis.v14i3.2105>.
- Denicolai, S., Zucchella, A. and Magnani, G. (2021) 'Internationalization, digitalization, and sustainability: Are SMEs ready? A survey on synergies and substituting effects among growth paths. Technological Forecasting and Social Change', *Technological Forecasting and Social*

- Change*, 166(120650), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120650>.
- Johnson, Smith and Williams (2020) ‘The impact of AI training on productions efficiency in micro, small, and medium enterprises (UMKMs). *Journal of Economic Innovation*, *Journal of Economic Innovation*, 24(3), pp. 112–125.
- Lin, J., Sayagh, M. and Hassan, A.E. (2022) ‘The Co-evolution of the WordPress Platform and Its Plugins.’, *ACM Transactions on Software Engineering and Methodology*, 32(01), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/3533700>.
- Mahesh, K.M., Aithal, P.S. and Sharma, K.R.S. (2022) ‘Open Network for Digital Commerce -ONDC (E-Commerce) Infrastructure: To Promote SME/ MSME Sector for Inclusive and Sustainable Digital Economic growth’, *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences (IJMTS)*, 07(02), pp. 320–340. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0223>.
- Masito, F. *et al.* (2023) ‘Training on Installation and Use of Woocommerce in Developing MSME Product Marketing in Palembang City’, *DIKDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), pp. 108–115. Available at: <https://doi.org/10.58723/dikdimas.v2i3.217>.
- Rejeb, A., Keogh, J.G. and Treiblmaier, H. (2019) ‘Leveraging the Internet of Things and Blockchain in SC.pdf’, *Future Internet*, 11(161), pp. 1–22. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/fi11070161>.
- Semenog, A. (2020) ‘Digital Technologies in the Conditions of Digital Economy Formation’, *Scientific Notes of Ostroh Academy National University, ‘Economics’ Series*, 1(19(47)), pp. 20–28. Available at: [https://doi.org/10.25264/2311-5149-2020-19\(47\)-20-28](https://doi.org/10.25264/2311-5149-2020-19(47)-20-28).
- Snehi, M. and Bhandari, A. (2021) ‘Vulnerability retrospection of security solutions for software-defined Cyber-Physical System against DDoS and IoT-DDoS attacks’, *Computer Science Review*, 40, p. 100371. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cosrev.2021.100371>.
- Sugiyono (2018) *Metode penelitian kuantitatif*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta.
- Tomisa, M., Milkovic, M. and Cacic, M. (2019) ‘Performance Evaluation of Dynamic and Static WordPress-based Websites’, *ICSEC 2019 - 23rd International Computer Science and Engineering Conference*, pp. 321–324. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICSEC47112.2019.8974709>.